

**BUMDES Innovation In An Effort To Meet The Needs Of The Community in Banjarwungu
Village, Tarik District, Sidoarjo Regency**

**Inovasi BUMDES Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Di Desa Banjarwungu
Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Nama : YONKI AGUSTIAN

NIM : 18202010024

LATAR BELAKANG

Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa.

BUMDes didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Perhatian pemerintah tentang Desa ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015 dan Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes. Berbagai kebijakan tersebut menandakan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan BUMDes. Kepemilikan lembaga BUMDes ini dikontrol bersama dimana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat. BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi Desa berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat Desa, yaitu dari Desa, oleh Desa, dan untuk Desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli Desa

Desa Banjarwungu merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarwungu merupakan salah satu desa yang mulai menerapkan inovasi BUMDes pada tahun 2020. Inovasi BUMDes ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dan mememenuhi pendapatan desa di masa pandemic covid-19

Setiap inovasi ditujukan untuk memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan dan memberikan banyak kemudahan. Desa Banjarwungu merupakan salah satu desa yang sudah menjalankan roda perekonomian yaitu melalui pembentukan BUMDes. Salah satu bentuk inovasi yang sedang dikembangkan dan berjalan oleh BUMDes untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu memberikan fasilitas berupa wifi di setiap rumah.

Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dengan adanya BUMDes dikarenakan pada saat pandemic covid-19 yang melanda kebanyakan warga desa beraktivitas dirumah saja dikarenakan anak sekolah dan bagi yang kerja di kantor sekarang juga melalui online. Jadi kepala desa Banjarwungu berinisiatif membuat inovasi BUMDes baru yaitu memasang Wifi di setiap rumah dikarenakan warga desa banyak yang mengeluh terhadap sinyal di desa.

TABEL DATA BUMDES

1

Jumlah BUMDES di Indonesia Tahun 2014-2020

TAHUN	Jumlah BUMDES di Indonesia
2014	8.189
2015	14.463
2016	28.595
2017	43.339
2018	49.213
2019	51.091
2020	51.134

Sumber : Kemendes PDPTT (Juni 2020)

2

BUMDES berdasarkan kabupaten Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018-2022

No	Wilayah Kabupaten	Jumlah BUMDES
1	SIDOARJO	229

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur 2018- 2022 (Data Desa Center)

3

Jumlah Pengembangan BUMDES di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah BUMDES
1	2017	78 BUMDES
2	2019	139 BUMDES
3	2020	178 BUMDES
4	2021	184 BUMDES

Sumber : BUMDES di DDC (Data Desa Center) Tahun 2017-2021

Data pengguna WIFI ID tiap rumah di tahun 2020-2021

No.	Desa Banjarwungu	Pengguna WIFI
1	Dusun Kandangan	29 Orang
2	Dusun Klintar	9 Orang
3	Dusun Banjarmlati	1 Orang
4	Dusun Kaliwungu	6 Orang
5	Dusun Kejuron	1 Orang
total		46 Orang

Berdasarkan Tabel di samping dapat diketahui bahwa jumlah BUMDES yang menggunakan WIFI tiap rumah yang ada di Desa Banjarwungu yaitu ada 46 orang. Oleh karena itu kebanyakan pengguna WIFI ini kebanyakan di didominasi di Dusun Kandangan peminatnya daripada dusun lainnya disebabkan perbedaan demografi tiap dusun dan masih kurangnya peminat di dusun lain dengan adanya proses penggunaan Wifi tiap rumah.

Sumber : Hasil observasi ke Kantor Desa Banjarwungu

Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

Data pengguna WIFI ID tiap rumah pada tahun 2020-2021

No	Bulan	Jumlah Client	Keterangan
1	Desember	40	Promo launching BumDES unit internet. Pemasangan hanya 250k yang normalnya 450k untuk 40 pendaftar pertama
2	Februari	2	
3	Juli	1	
4	Oktober	2	
5	Desember	1	

Sumber : Hasil observasi ke Kantor Desa Banjarwungu

Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa desa banjarwungu memulai pembuatan inovasi BUMDES ini baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dikarenakan pandemic covid-19 yaitu berupa wifi tiap rumah.

Tetapi dalam penerapan inovasi BUMDES tersebut terdapat beberapa kendala atau permasalahan yaitu menurut bapak hasim selaku pengurus BUMDES wifi tiap rumah yang saya wawancarai beliau pada tanggal 4 November 2021 yaitu mengenai box wifi untuk menyalurkan kabel wifi tiap rumah dikarenakan tidak ada tempat sehingga ditempatkan di tiang lampu jalan setelah itu sering terjadinya kabel putus dikarenakan ranting pepohonan didesa sangat rindang dan yang terakhir kurangnya peminat masyarakat terhadap pemasangan wifi tiap rumah didesa banjarwungu dikarenakan sebagian masyarakat masih belum mengerti terhadap pemasangan wifi tiap rumah dan factor biaya pemasangannya juga.



RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana inovasi BUMDES dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat di Desa Banjarwungu Kecamatan Tarik-Sidoarjo?
- b. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam Inovasi BUMDES dalam upaya kebutuhan masyarakat di Desa Banjarwungu Kecamatan Tarik-Sidoarjo?

TUJUAN PENELITIAN



- a. Untuk mengetahui bagaimana inovasi BUMDES dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat di Desa Banjarwungu Kecamatan Tarik-Sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui apa saja factor penghambat dan pendukung terhadap Inovasi BUMDES dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat di Desa Bnjarwungu Kecamatan Tarik-Sidoarjo.

JENIS PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

TEKNIK PENGUMPULAN INFORMASI PENELITIAN



Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran informan yakni meliputi direktur pelaksana BUMDES, dan dua masyarakat desa Banjarwungu sebagai *key informan*

PEMBAHASAN

Berdasarkan teori yang dikembangkan menurut Rogers (1983) dalam Nursetiawan 2017;76 Inovasi merupakan alat untuk mengganti yang lama dengan sesuatu yang baru dinilai dari lima dimensi yaitu :

- a. **Relativef advantage (Keuntungan Relatif)** yaitu tahapan proses yang membangun pemahaman ditujukan untuk mempengaruhi kesadaran dan perilaku dalam bentuk rencana aksi dan implementasinya, sehingga masyarakat desa akan paham akan potensi yang mereka miliki untuk membangun desa yang dikelola masyarakat setempat. Peningkatan kesadaran masyarakat sangat diperlukan dalam pengembangan Desa Banjarwungu. Hal ini dikarenakan dalam keberjalanan desa membutuhkan dukungan dari masyarakat untuk dapat menjalankannya. Kegiatan inovasi relatif advantage kepada masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan, sosialisasi, dan juga dengan bukti nyata.
- b. **Compatibility (kompatibel)** yaitu merupakan tingkat kecepatan mengadopsi sebuah inovasi karena sesuai dengan norma atau nilai-nilai yang dianut sebelumnya. BUMDes wifi.id dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai lembaga usaha desa diharapkan mampu memberikan luaran yang signifikan bagi masyarakat desa. pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan pelayanan masyarakat. Sehubung akan hal itu program yang dijalankan oleh BUMDes Banjar Wungu telah memenuhi kriteria dalam visi yaitu adanya bantuan voucher wifi kepada masyarakat tetpai dinilai bantuan tersebut masih sedikit susah sinyal.

c. **Complexity** yaitu tingkat kesukaran dalam memahami suatu inovasi oleh adopter, makin kompleks atau rumit semakin sukar tersebar untuk diterima, makin sederhana dan mudah dipahami akan semakin cepat diterima atau diadopsi. Sumber daya pendukung dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan lain sebagainya. Inovasi pendukung sumber daya merupakan suatu inovasi yang memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam sebuah instansi atau organisasi. Sumber daya tersebut termasuk didalamnya yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, sarana dan prasarana serta sumber daya finansial dari sebuah organisasi. Semua sumber daya ini digunakan semaksimal mungkin sehingga menghasilkan inovasi baru yang benar benar kompleks dan dapat mewujudkan tujuan dari suatu instansi atau organisasi tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh masyarakat setempat desa Banjar Wungu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

d. **Trialability** yaitu bagian penting dalam pemungutan sebuah inovasi. Inovasi tidak bisa berjalan dan dapat dilakukan oleh adopter tanpa melakukan pengujian terlebih dahulu. pemasangan wifi di desa Banjar Wungu telah dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum nantinya dilakukan pemasangan dirumah- rumah warga dan di tiang listrik desa Banjar Wungu Kecamatan Tarik. Untuk itu sudah melakukan dan memenuhi point Inovasi Triability desa Banjar Wungu sebagai desa pelaksana BUMDes.

e. **Obervability** yaitu manfaat sebuah inovasi yang dapat diamati hasilnya akan cepat diterima dibandingkan dengan sebuah inovasi yang sukar diamati. manfaat sebuah inovasi yang dapat diamati hasilnya akan cepat diterima dibandingkan dengan sebuah inovasi yang sukar diamati oleh masyarakat desa Banjar Wungu dari perubahan bantuan voucher hingga perubahan bantuan box yang di taruh di tiang listrik.

KESIMPULAN

1. Belum memberikan pemahaman secara menyeluruh terkait dengan BUMDES Banjarwungu terhadap masyarakat yang diberikan oleh pengurus aparatur BUMDES.
2. Organisasi masyarakat masih belum ikut berpartisipasi dalam menjalankan program-program yang telah dilakukan oleh desa sehingga untuk mewujudkan desa lebih maju sedikit terhambat
3. Pemanfaatan terhadap sumber daya manusia belum terpenuhi dalam mengelola BUMDES setempat seperti router box WIFI.Id ini masih ikut tiang listrik, dan sering terjadinya kabel yang putus akibat dari pohon yang rindang atau lebat ketika terkena cuaca ekstrim sehingga terjadinya kabel putus

SARAN

1. Petugas pengurus BUMDES harus memberikan pemahaman secara detail terhadap masyarakat secara berskala sehingga dapat dimengerti atau paham dengan potensi yang dimiliki desa Banjarwungu.
2. Organisasi masyarakat desa seperti Karang Taruna harus ikut berpartisipasi dalam menjalankan program-program yang telah dilakukan oleh desa agar pemanfaatan lokasi desa guna memajukan usaha desa semakin maksimal
3. Pihak pemerintah diharapkan melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap kendala di wilayah desa agar kendala yang dialami terhadap bisa diatasi dengan cepat sehingga tidak menimbulkan sinyal Wifi.id error.

TERIMA KASIH